



Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin



LAPORAN KINERJA TAHUNAN JANUARI S/D DESEMBER 2019

**KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN
TRANSMIGRASI RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAN
INFORMASI
BALAI LATIHAN MASYARAKAT BANJARMASIN**
Jl. Handil Bhakti Km. 9,5 No. 95 Telp.0811-5000344 Fax. 0511- 4310272 Banjarmasin



KATA PENGANTAR


Dalam rangka mewujudkan arah dan kebijakan reformasi birokrasi pemerintahan menuju *clean government* dan *good governance* dimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara, antara lain : (1) Akuntabilitas berorientasi pada hasil, (2) Profesionalitas (3) Proporsionalitas, dan (4) Keterbukaan. Oleh sebab itu sangat perlu untuk disampaikan sebagai suatu kewajiban dan pertanggungjawaban lembaga/instansi terhadap pelaksanaan program yang ditetapkan berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Triwulan IV (Oktober s/d Desember) Tahun 2019 ini untuk memenuhi kewajiban pertanggungjawaban dari setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai tindaklanjut dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, Tap MPR RI Nomor : XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dijabarkan melalui program kerja dan kegiatan-kegiatan struktural, disamping itu laporan ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penyempurnaan program Tahun 2019. Harapan kami LAKIP ini dapat menjadikan bahan evaluasi dalam rangka perbaikan guna mewujudkan pelayanan yang lebih baik terhadap masyarakat desa, PDT dan transmigran di tahun-tahun yang akan datang.

Demikian laporan ini disusun untuk digunakan sebagai bahan laporan pertanggungjawaban triwulan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, Januari 2020
KEPALA BALAI,


PEPEN EPENDI , SE.MM
NIP. 19640511 198603 1 003



IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah perwujudan dari kewajiban suatu instansi pemerintah sebagai laporan pertanggung jawaban keberhasilan maupun kegagalan didalam pelaksanaan dari misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggung jawaban secara periodik. Dalam penyusunan LAKIP berpedoman kepada Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 perihal sistematika laporan kinerja dan Permendesa No. 11 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian dan Pelaporan Program dan Anggaran. Ruang lingkup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini meliputi gambaran umum tugas dan fungsi Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin, rencana strategis dan rencana kinerja Tahun 2019 serta akuntabilitas kinerja yang mencakup hasil pengukuran kinerja sampai dengan keberhasilan, kegagalan, permasalahan dan penanganan pemecahannya per triwulan selama tahun berjalan.

Visi yang di emban oleh Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin adalah *“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”*. Sesuai dengan makna yang terkandung dalam visi tersebut, maka dalam menjalankan tugas dan fungsinya Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin harus tanggap, cepat bertindak (antisipatif), informatif, inovatif, produktif dan koordinatif serta bertanggungjawab dan selalu mementingkan kepentingan umum khususnya dalam penyusunan rencana dan program yang lebih terintegrasi dan efektif. Dengan demikian diharapkan akan tercapai peningkatan kualitas dan produktivitas masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi, sehingga pada akhirnya akan terwujud kesejahteraan bagi para warga desa.

Kegiatan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin mulai Tahun Anggaran 2019 di bawah Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI tersedia dana melalui DIPA-067.09.2.350484/2019, tanggal 5 Desember 2018. Kemudian dilakukan kebijakan beberapa perubahan program dan kegiatan (Revisi Ke-1) Tanggal 14 Februari 2019 dengan Nomor: NOMOR: SP DIPA-067.09.2.350484/2019. Total Anggaran sebesar Rp.12.585.330.000,- (*Dua Belas Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah*). Pada triwulan ke II, ada perubahan kebijakan program dan kegiatan lagi (Revisi Ke-2) Tanggal 01 Juli 2019 NOMOR: SP.DIPA-067.09.2.350484/2019 sehingga PAGU Anggaran menjadi Rp. 14.535.330.000,- (*Empat Belas Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah*). Pada Triwulan ke IV, ada perubahan dan pergeseran anggaran di tingkat BALILATFO yang



menyebabkan pergeseran anggaran di Balai (Revisi Ke-3) tanggal 01 Oktober 2019 Nomor: SP.DIPA-067.09.2.350484/2019 sehingga PAGU Anggaran menjadi Rp. 14.365.330.000,-(*Empat Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah*).

Selama kurun 1 tahun atau 12 bulan anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan adalah Rp.13.916.278.684,- atau 96,87% dari total anggaran dengan realisasi fisik sebesar 1.843 (100%),dengan jumlah realisasi serapan anggaran tersebut berarti masih bersisa anggaran sebesar Rp. 449.051.316,- yang tidak dapat dipergunakan lagi dan akan dikembalikan ke Kas Negara..



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
C. Struktur Organisasi.....	4
D. Maksud dan Tujuan	5
E. Dasar Hukum.....	5
F. Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategis Balatmas Banjarmasin 2015-2019	7
B. Rencana Kinerja Balatmas Banjarmasin 2019	8
C. Penetapan Kinerja Balatmas Banjarmasin 2019	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BALATMAS BANJARMASIN	12
A. Capaian Kinerja Tahun 2019.....	12
B. Realisasi Anggaran Tahun 2019	20
BAB IV PENUTUP.....	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pakta Integritas Balatmas Banjarmasin Tahun 2019
2. Rencana Penyerapan Anggaran Balatmas Banjarmasin Tahun 2019
3. Realisasi Keuangan Bulan Desember 2019
4. Data SPAN Desember 2019
5. Data Jumlah Alumni Pelatihan Tahun 2019



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kawasan Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi perlu mempertimbangkan aspek yang sangat luas. Pada hakekatnya dalam membangun masyarakat desa, daerah tertinggal, tertentu dan terluar serta transmigrasi perlu melibatkan unsur-unsur baik lembaga pemerintah, daerah maupun swasta guna percepatan pertumbuhan baik dibidang sosial, budaya, maupun ekonomi khususnya bagi warga desa dan yang lebih penting lagi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pengelolaan serta pemberdayaan sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam yang tersedia sehingga berujung pada terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam pengelolaan sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam yang ada dalam kawasan pedesaan, daerah tertinggal dan transmigrasi, tidak terlepas dari peran Balai Latihan Masyarakat sebagai lembaga pelatihan. Untuk itu dalam penyelenggaraan pelatihan yang menempatkan masyarakat yang tinggal diwilayah pedesaan, daerah tertinggal dan transmigrasi sebagai pelaku utama perlu program terpadu, sinergi dan relevan agar sumber daya lembaga pelatihan menjadi lebih optimal, berdaya guna dan berhasil guna.

Disisi lain warga desa, warga didaerah tertinggal dan warga transmigrasi untuk lebih cepat mengembangkan dirinya memerlukan pendampingan dan pelatihan guna peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap produktif sehingga lebih berdaya, mandiri dan mampu meningkatkan pendapatan dan perekonomian didaerah tersebut. Upaya pemberdayaan masyarakat ini dinamakan Pengembangan Masyarakat atau *Community Development*. Langkah ini bukanlah pekerjaan mudah dan cepat, dalam upaya pemberdayaan masyarakat terjadi keterkaitan antara pembinaan masyarakat dan pelatihan. Upaya pembinaan masyarakat bersifat berkelanjutan, sampai masyarakat tersebut



APIK (AKUNTABEL-PROFESIONAL-INTEGRITAS-KEBERSAMAAN)

mencapai tingkatan perkembangan tertentu dimana mereka mampu untuk mandiri. Namun perlu disadari bahwa membangun kemampuan masyarakat akan memerlukan waktu lebih lama.

Sejalan dengan sasaran penyelenggaraan pelatihan aspek peningkatan sumberdaya manusia sebagai salah satu prasyarat terwujudnya kemandirian masyarakat menjadi sangat penting dan strategis. Oleh karena itu salah satu peran Balai Latihan Masyarakat (BLM) Banjarmasin sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Pusat yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi RI Nomor : 9 Tahun 2015 yang kemudian diatur kembali pada Peraturan Menteri Desa , PDT dan Transmigrasi RI Nomor : 8 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi adalah melaksanakan pelatihan untuk masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi guna pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan produktivitas/kesejahteraan masyarakat desa.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Publik (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.SAKIP terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yakni Perencanaan Strategis (menghasilkan Rencana Strategis), Perencanaan Kinerja (menghasilkan Rencana Kinerja Tahunan), Kontrak Kinerja (menghasilkan Perjanjian Kinerja), Pengukuran dan Evaluasi Kinerja, serta Pelaporan Kinerja (menghasilkan Laporan Kinerja).Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dalam rangka memberikan pelayanan publik dalam hal pelaporan kinerja kegiatan terkait dengan penggunaan anggaran negara melalui fungsi pelatihan untuk meningkatkan dan kemampuan dan keterampilan masyarakat desa, PDT dan transmigran perlu menyusun suatu Laporan Kinerja Kegiatan Tahunan (Bulan Januari s/d Desember 2019).



B. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Permendes No. 8 Tahun 2017, Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin merupakan Unit Pelaksana Teknis Pusat di bidang pelatihan masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Balai (eselon III) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi.

1. Tugas Pokok

Balai Latihan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pelatihan masyarakat, pengelolaan data dan sistem informasi serta kerja sama di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Latihan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pelatihan masyarakat, pengumpulan dan pengolahan data di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi;
- b. Penyusunan materi dan bahan pelatihan di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi;
- c. Pelaksanaan pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu transmigrasi dan calon transmigran;
- d. Pelaksanaan fasilitasi uji kompetensi di bidang pelatihan masyarakat;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan masyarakat, pengelolaan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi;
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi;
- h. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.



C. Struktur Organisasi

Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin terdiri atas :

1) Subbagian Tata Usaha;

Mempunyai tugas pelaksanaan dalam hal urusan keuangan, kepegawaian, kearsipan, persuratan, perlengkapan dan rumah tangga Balai

2) Seksi Program, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi;

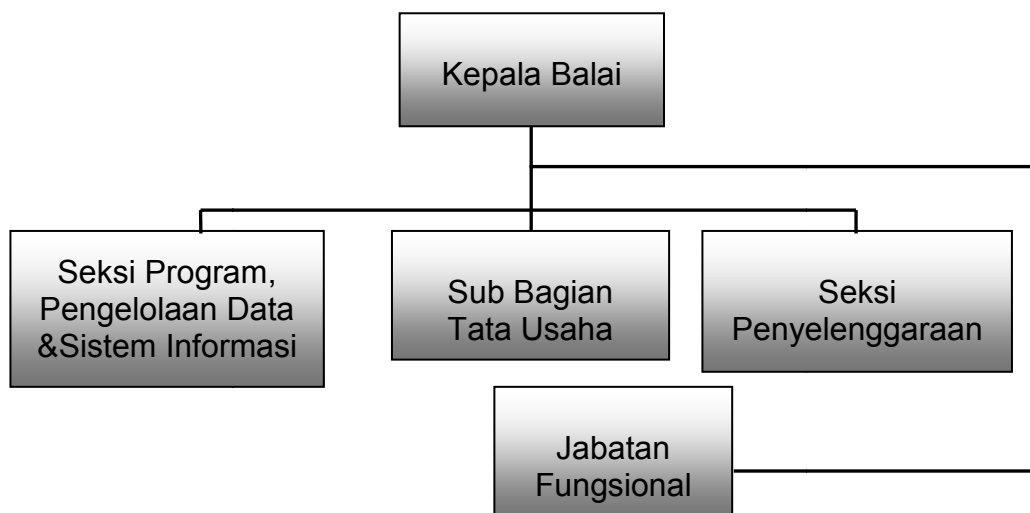
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, materi dan bahan pelatihan, pengelolaan data dan sistem informasi, dibidang desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi serta pelaksanaan evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan, pengelolaan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.

3) Seksi Penyelenggaraan;

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelatihan, fasilitasi uji kompetensi, kerja sama di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang penyelenggaraan pelatihan masyarakat.

4) Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin sebagaimana pada bagan berikut :





D. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Triwulan IV Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan data dan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi pada *Output* dan *Outcome* pada kurun waktu Tahun 2019 yaitu bulan Januari s/d Desember;
2. Menyajikan data dan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja pada kurun waktu 1 Tahun ;
3. Evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja pada kurun waktu 1 Tahun;
4. Pemanfaatan Laporan Kinerja digunakan sebagai sarana rekomendasi untuk melakukan perbaikan.

E. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2015 tentang Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, Buku I Agenda Pembangunan Nasional, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 perihal Sistematika Laporan Kinerja.
4. Permendesa No. 11 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian Dan Pelaporan Program Dan Anggaran.
5. Permendesa No. 8 Tahun 2017 perihal Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
6. Program Kerja dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2019.



F. Sistematika Penyajian

Sesuai dengan Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014, sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Kementerian/Lembaga Negara adalah sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan,

Menjelaskan secara singkat tentang latar belakang, uraian tugas dan fungsi, struktur organisasi, maksud dan tujuan, dasar hukum dan sistematika penyajian.

Bab II – Perencanaan Kinerja

Menjelaskan secara singkat perihal renstra KDPDTT 2015-2019, Rencana Kinerja Tahun 2019 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan perihal : 1. Capaian Kinerja (meliputi realisasi kinerja tahun anggaran/triwulan berjalan/membandingkan target dengan realisasi; perbandingan realisasi kinerja tahun anggaran/triwulan berjalan dengan tahun anggaran/triwulan yang lalu; membandingkan realisasi kinerja s/d tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis; membandingkan realisasi kinerja tahun ini / triwulan berjalan dengan standar nasional; analisis atas penyebab keberhasilan dan kegagalan atau peningkatan dan penurunan kinerja; analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya); 2. Realisasi Anggaran.

BabIV – Penutup

Lampiran



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin 2015-2019

Rencana Strategis Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun
2015 s/d 2019 adalah sebagai berikut :

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)/Output	Satuan	Target					Total
			2015	2016	2017	2018	2019	
Terselenggaranya Program dan Anggaran, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Jumlah dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran	Dokumen	2	2	2	2	2	10
	Jumlah laporan kegiatan pembinaan	Dokumen	1	1	1	1	1	5
Terselenggaranya kegiatan pelatihan bagi masyarakat desa, PDT dan transmigrasi	Jumlah masyarakat desa, PDT dan transmigrasi yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis komunitas	Orang	588	1.380	1.770	2.009	1.840	7.587
Terselenggaranya Dukungan Manajemen Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Jumlah layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12	60

Sumber : Sesuai dengan data IKU dan Renstra terbaru 2019

**B. Rencana Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin 2019**

1. Rencana Kinerja Kegiatan Balatmas Banjarmasin

Rencana Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2019 pada hakekatnya merupakan turunan dari Renstra 2015 – 2019 berupa upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui program pelatihan masyarakat desa, PDT dan transmigrasi yang termuat didalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2019.

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)/Output	Satuan	Target Output Tahun 2019
Terselenggaranya Pelatihan bagi Masyarakat Desa dan Kader Pemberdayaan Masyarakat di Desa , Daerah Tertinggal, Daerah Tertentu, dan Transmigrasi	Jumlah Masyarakat Desa yang di latih	Orang	1.840
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Satker	Jumlah Dokumen Data dan Sistem Informasi Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Layanan	1
Terselenggaranya Layanan Internal Overhead	Jumlah Pengadaan Fasilitas Perkantoran Pendukung Pelatihan	Layanan	1
Terselenggaranya Layanan Perkantoran	Jumlah layanan perkantoran Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Layanan	1

Keterangan :

- Target peserta pelatihan sebanyak 1.840 orang dicapai melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan sebanyak 45 angkatan.

2. Rencana Kinerja Keuangan/Serapan Anggaran Balatmas Banjarmasin

Rencana Kinerja Keuangan/Serapan Anggaran Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2019 secara rinci dapat dilihat pada lembar lampiran. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa untuk mendukung kegiatan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun Anggaran 2019 tersedia dana DIPA Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun Anggaran 2019 NOMOR: SP DIPA-



067.09.2.350484/2019, tanggal 5 Desember 2018. Kemudian dilakukan kebijakan beberapa perubahan program dan kegiatan (Revisi Ke-1) Tanggal 14 Februari 2019 dengan Nomor: NOMOR: SP DIPA-067.09.2.350484/2019. Total Anggaran sebesar Rp.12.585.330.000,- (*Dua Belas Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah*). Pada triwulan ke II, ada perubahan kebijakan program dan kegiatan lagi (Revisi Ke-2) Tanggal 01 Juli 2019 NOMOR: SP.DIPA-067.09.2.350484/2019 sehingga PAGU Anggaran menjadi Rp. 14.535.330.000,- (*Empat Belas Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah*). Pada Triwulan ke IV, ada perubahan dan pergeseran anggaran di tingkat BALILATFO yang menyebabkan pergeseran anggaran di Balai (Revisi Ke-3) tanggal 01 Oktober 2019 Nomor: SP.DIPA-067.09.2.350484/2019 sehingga PAGU Anggaran menjadi Rp. 14.365.330.000,- (*Empat Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah*). Dalam perjalanan pelaksanaan anggaran di triwulan IV terdapat pergeseran anggaran antar komponen sebanyak tiga kali, sehingga jumlah revisi anggaran selama kurun waktu satu tahun sebanyak 6 kali.

Jumlah anggaran tersebut, terdiri atas beberapa kegiatan yaitu :

KODE AKUN	URAIAN	VOLUME	JUMLAH (Rp)
5475.001.004	Pelatihan masyarakat dan Kader Pemberdayaan Masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi oleh BLM Banjarmasin		7.400.523.000
057	Menyelenggarakan Pelatihan Masyarakat dan Kader Pemberdayaan Masyarakat	1.840	5.838.155.000
058	Layanan Dukungan Tugas dan Fungsi		1.565.368.000
A	Menyelenggarakan Pelatihan KPMD Di Balai 13 Akt	520	1.241.975.000
B	Menyelenggarakan Pelatihan BUMDesa Di Balai 11 Akt	440	1.262.190.000
C	Menyelenggarakan Pelatihan Prukades Di Balai 4 Akt (2 Akt Hidroponik, 1 Akt Mha, 1 Prudes)	160	386.610.000
D	Menyelenggarakan Pelatihan KPMD Di Hotel 6 Akt (2 Kalbar, 1 Kaltim, 2 Kalteng, 1 Tarakan)	240	1.224.990.000
E	Menyelenggarakan Pelatihan BUMDesa Di Hotel 2 Akt (2 Kalbar, 2 Kaltim)	80	506.130.000
F	Menyelenggarakan Pelatihan Prukades Di Lokasi 3 Akt (1 Kalsel, 2 Kalteng)	120	357.090.000
G	Menyelenggarakan Pelatihan Catrans 4 Akt (3	187	631.755.000



APIK (AKUNTABEL-PROFESIONAL-INTEGRITAS-KEBERSAMAAN)

KODE AKUN	URAIAN	VOLUME	JUMLAH (Rp)
	Kaltara, 1 Kalteng)		
H	Menyelenggarakan Pelatih Pertides Di Balai 1 Akt	53	104.950.000
I	Menyelenggarakan Pelatihan Penanganan Bencana 1 Akt di Kalbar	40	123.240.000
5475.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	1	1.887.560.000
007	Pengadaan Peralatan dan Mesin		22.710.000
008	Gedung dan Bangunan		1.864.850.000
5475.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	672.557.000
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		124.292.000
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		108.740.000
054	Pengelolaan kepegawaian		413.725.000
055	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan		25.800.000
5475.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	1	4.404.690.000
001	Gaji dan Tunjangan		2.275.174.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		2.129.516.000
	TOTAL JUMLAH		14.365.330.000

Adapun rencana target kinerja keuangan atau serapan anggaran untuk bulan Oktober s/d Desember 2019 yaitu :

URAIAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	TRIWULAN I
Target Serapan Anggaran per Bulan	441,597,000	901,331,000	1,196,008,000	
Target Serapan Anggaran Kumulatif	441,597,000	1,342,928,000	2,538,936,000	2,538,936,000
(%) Target Serapan Anggaran Kumulatif	3.07	9.35	17.67	17.67
URAIAN	APRIL	MEI	JUNI	TRIWULAN II
Target Serapan Anggaran per Bulan	1,503,174,000	1,215,172,000	844,390,000	
Target Serapan Anggaran Kumulatif	4,042,110,000	5,257,282,000	6,101,672,000	6,101,672,000
(%) Target Serapan Anggaran Kumulatif	28.14	36.60	42.47	42.47
URAIAN	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	TRIWULAN III
Target Serapan Anggaran per Bulan	1,378,525,000	1,301,990,000	973,380,000	
Target Serapan Anggaran Kumulatif	7,480,197,000	8,782,187,000	9,755,567,000	9,755,567,000
(%) Target Serapan Anggaran Kumulatif	52.07	61.13	67.91	67.91



URAIAN	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TRIWULAN IV
Target Serapan Anggaran per Bulan	1.540.000.000	1.426.274.000	1.643.489.000	
Target Serapan Anggaran Kumulatif	11.295.567.000	12.721.841.000	14.365.330.000	14.365.330.000
(%) Target Serapan Anggaran Kumulatif	78.63	88.56	100	100

C. Penetapan Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin 2019

Sesuai dengan strategi dan arah kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI, penetapan kinerja Tahun 2019 Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Output
Terselenggaranya Pelatihan bagi Masyarakat Desa dan Kader Pemberdayaan Masyarakat di Desa, Daerah Tertinggal, Daerah Tertentu, dan Transmigrasi	Jumlah Masyarakat Desa yang dilatih	1.840 Orang
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Satker	Jumlah Dokumen Data dan Sistem Informasi Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	1 Layanan
Terselenggaranya Layanan Internal Overhead	Jumlah Pengadaan Fasilitas Perkantoran Pendukung Pelatihan	1 Layanan
Terselenggaranya Layanan Perkantoran	Jumlah layanan perkantoran Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	1 Layanan

Berdasarkan target output dari penetapan kinerja tersebut, Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin menetapkan target outcome sebagai berikut :

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Outcome	Satuan	Target Outcome
Terselenggaranya kegiatan pelatihan bagi masyarakat desa, PDT dan transmigrasi	Jumlah peserta pelatihan yang meningkat keterampilan/ pengetahuan dibidang teknis, manajemen dan pemberdayaan masyarakat	Orang	1.840
	Jumlah alumni pelatihan yang menerapkan keterampilan/ pengetahuan dari pelatihan	Orang	100



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Perencanaan kinerja sebagai proses penyusunan rencana kinerja yang penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditentukan dalam rencana strategik Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin yang telah dilaksanakan. Dalam penentuan rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Rencana Kinerja dituangkan dalam Penetapan Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2019 yang dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi tercapainya kegiatan pada tahun berjalan.

A. Capaian Kinerja Tahun 2019

1. Realisasi Kinerja Bulan Januari s/d Desember 2019

Data kinerja untuk penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang Sistem Pelaporan Kinerja Kementerian dan Lembaga RI, sehingga diharapkan kualitas dan kuantitas data kinerja dapat mencerminkan capaian kinerja Balai Latihan Masyarakat. Ketentuan mengenai sistem pelaporan dimaksudkan untuk memperjelas ketersediaan materi laporan, waktu penyampaian laporan, penyusunan laporan, dan penanggung jawab laporan, sehingga laporan akan dimanfaatkan secara tepat dan akurat.

Indikator kinerja yang ada dilakukan Pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin mengacu pada Rencana Kinerja tahun 2019. Dengan mengacu pada indikator kinerja dan rencana tingkat pencapaian, yang digunakan untuk menilai capaian indikator kinerja suatu pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan



APIK (AKUNTABEL-PROFESIONAL-INTEGRITAS-KEBERSAMAAN)

yang telah ditentukan dapat diketahui tingkat keberhasilan/ kegagalan suatu pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan tujuan dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah yang bersangkutan.

Pengukuran kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dari bulan Januari s/d Desember 2019, dengan dasar dan realisasi kinerja dan indikator kinerja pada setiap kegiatan sebagaimana tercantum pada lampiran form Pengukuran Kinerja dari masing – masing program.

Adapun hasil pengukuran kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dari bulan Januari s/d Desember 2019 yaitu :

a. Kinerja *Output* Januari s/d Desember 2019

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)/Output	Satuan	Target Output	Realisasi Output	% Output
Terselenggaranya Pelatihan bagi Masyarakat Desa dan Kader Pemberdayaan Masyarakat di Desa, Daerah Tertinggal, Daerah Tertentu, dan Transmigrasi	Jumlah Masyarakat Desa yang di latih	Orang	1.840	1.840	100
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Satker	Jumlah Dokumen Data dan Sistem Informasi Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Layanan	1	1	100
Terselenggaranya Layanan Internal Overhead	Jumlah Pengadaan Fasilitas Perkantoran Pendukung Pelatihan	Layanan	1	1	100
Terselenggaranya Layanan Perkantoran	Jumlah layanan perkantoran Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Bulan	12	12	100

Sumber : Realisasi Fisik Januari s/d Desember 2019



a. Kinerja Outcome Pelatihan s/d Desember 2019

Adapun kinerja *outcome* dari kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin pada kurun waktu Januari s/d Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Outcome	Satuan	Target Outcome	Realisasi Outcome	% Outcome
Terselenggaranya kegiatan pelatihan bagi masyarakat desa, PDT dan transmigrasi	Jumlah peserta pelatihan yang meningkat keterampilan/ pengetahuan dibidang teknis, manajemen dan pemberdayaan masyarakat	Orang	1.840	1.840	100
	Jumlah alumni pelatihan yang menerapkan keterampilan/ pengetahuan dari pelatihan	Orang	100	100	100%

Sumber : Data hasil evaluasi pasca pelatihan s/d Desember 2019 dan data nilai peserta pelatihan s/d periode triwulan IV

c. Perbandingan Kinerja Triwulan I , II, III dan IV Tahun 2019

Selama kurun waktu sampai dengan Triwulan IV tahun 2019 telah dilaksanakan pelatihan terhadap masyarakat desa dan daerah tertinggal dengan total angkatan pelatihan sebanyak 45 angkatan dengan jumlah peserta sebanyak 1840 orang (100 % dari total target peserta tahun 2019) Dengan jumlah total lokasi sasaran pelatihan adalah 5 provinsi, 30 kabupaten, 94 kecamatan dan 398 desa

Berikut adalah perbandingan antara hasil kinerja pelatihan Triwulan I ,Triwulan II ,Triwulan III dengan Triwulan IV tahun 2018 :

Keterangan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	TOTAL
Jumlah Angkatan Pelatihan	12	14	14	5	45
Jumlah Peserta Pria (Orang)	326	343	400	186	1.255



% Peserta Pria	67.92%	61.69%	68.49 %	84.55%	68.21%
Jumlah Peserta Wanita (Orang)	154	213	184	34	585
% Peserta Wanita	32.08%	38.31%	31.51%	15.45 %	31.79%
Jumlah Total Peserta (Orang)	480	556	584	220	1.840

Berdasarkan tabel perbandingan kinerja pelatihan diatas tampak bahwa jumlah angkatan pelatihan terbanyak ada pada Triwulan III dan pelatihan paling sedikit ada pada triwulan ke IV ini sudah sesuai dengan jadwal yang di buat , pada jadwal kegiatan awal tahun sebenarnya pelatihan sudah di selesaikan pada triwulan ke III , namun jadwal pelatihan mundur akibat kebijakan perubahan jenis pelatihan pada bulan September dan pergeseran Anggaran belanja kegiatan ke belanja gaji pegawai, peserta wanita lebih sedikit dibandingkan peserta pria dengan perbandingan 1 : 3 , paket pelatihan di tahun 2019 tidak ada yang di khususkan untuk gander wanita , jenis pelatihan lebih banyak yang bersifat managerial , namun kepesertaan wanita cukup banyak hal ini menandakan peran aktif wanita dalam pembangunan Desa sangat bagus.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Kinerja Tahun 2018

Perbandingan kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin antara tahun 2019 dan kinerja tahun 2018 dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Uraian	Kinerja Tahun 2018	Kinerja Tahun 2019
Anggaran Kegiatan (Rp)	Rp. 14.311.767.000,-	Rp. 14.365.330.000,-
Realisasi Serapan Anggaran (Rp)	Rp. 14.004.084.883-	Rp. 13.916.278.684,-
Persentase Serapan Anggaran (Rp)	97.85 %	96,87 %
Jumlah Angkatan Pelatihan	53	45
Jumlah Total Peserta (Orang)	2.095	1.840

Berdasarkan tabel perbandingan kinerja di atas, tampak bahwa untuk anggaran kegiatan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,34 %



dibandingkan dengan anggaran tahun 2018, namun jumlah angkatan pelatihan turun sebesar 15 % dan jumlah total peserta pelatihan yang dilatih mengalami penurunan sebesar 17,12 %. Hal ini terjadi karena pada anggaran 2018 porsi anggaran pendidikan dan oprasional lebih dominan, namun pada anggaran 2019 porsi anggaran pendidikan di bagi ke belanja pegawai (CPNS baru) dan memang 14% anggaran merupakan belanja modal. Pada tahun 2018 akhir jumlah total pegawai berjumlah 16 orang sedangkan pada tahun 2019 akhir jumlah pegawai 23 orang , hal ini menunjukkan bahwa kuantitas SDM di Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin selalu ditingkatkan agar dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pelatihan bagi masyarakat Desa lebih optimal.

Kinerja tahun 2019 akan lebih tinggi lagi apabila tidak terjadi perubahan kebijakan. Mengingat pada tahun 2019 terjadi beberapa kali perubahan kebijakan yang berakibat pada perubahan jenis pelatihan dan lokus desa sasaran juga adanya pergeseran anggaran di tingkat pusat .Dari hal ini tampak bahwa kemampuan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dalam menyikapi beberapa perubahan berpengaruh terhadap kinerja pelaksanaan kegiatan, perlu lebih di gali lagi kekuatan SDM dan ketepatan kebijakan di Pusat baik dari segi lokus desa sasaran maupun jenis pelatihan.

Apabila dibandingkan dengan % serapan anggaran tahun 2018, maka % serapan anggaran tahun 2019 mengalami penurunan . hal ini menandakan realisasi kinerja anggaran Balatmas Banjarmasin mengalami sedikit penurunan meskipun dalam pencapaian fisik kegiatan mengalami peningkatan dimana capaian kinerja tahun 2018 hanya 79 % sedangkan di 2019 lebih dari 90 %.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)/Output	Satuan	Target					Jumlah Total
			2015	2016	2017	2018	2019	
Terselenggaranya Program dan Anggaran, Pengelolaan Data dan	Jumlah dokumen perencanaan dan	Dokumen	2	2	2	2	2	10



Sistem Informasi Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	pengelolaan anggaran							
	Jumlah laporan kegiatan pembinaan	Dokumen	1	1	1	1	1	5
Terselenggaranya kegiatan pelatihan bagi masyarakat desa, PDT dan transmigrasi	Jumlah masyarakat desa, PDT dan transmigrasi yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis komunitas	Orang	588	1.380	1.770	2.095	1.840	7.674
Terselenggaranya Dukungan Manajemen Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Jumlah layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12	60

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2019 dan dibandingkan dengan Dokumen Renstra (Rencana Strategis) Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin :

Program/Kegiatan/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)/Output	Satuan	Jumlah Total 2015 – 2019	%	Target Renstra 2015-2019	%	Real S/D 2019	%
Terselenggaranya Program dan Anggaran, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Jumlah dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran	Dokumen	10	100	10	100	10	100
	Jumlah laporan kegiatan pembinaan	Dokumen	5	100	5	100	5	100
Terselenggaranya kegiatan pelatihan bagi masyarakat desa, PDT dan transmigrasi	Jumlah masyarakat desa, PDT dan transmigrasi yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis komunitas	Orang	7.674	100	7.674	100	7.674	100
Terselenggaranya Dukungan Manajemen Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Jumlah layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Bulan	60	100	60	100	48	100

4. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan, Peningkatan dan Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Berikut adalah analisis penyebab capaian kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin pada tahun 2019 :

1. Untuk target pelaksanaan dan target peserta kegiatan pelatihan dapat tercapai dengan baik. Sampai dengan triwulan IV telah



APIK (AKUNTABEL-PROFESIONAL-INTEGRITAS-KEBERSAMAAN)

dilaksanakan 45 paket kegiatan pelatihan dengan total alumni pelatihan sebanyak 1.840 orang.

2. Demikian juga pada seksi program sampai dengan triwulan IV telah dilaksanakan paket kegiatan penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2018, Laporan Kinerja Triwulan I, II, III, dan IV, Penyusunan Laporan Program dan Renlakgiat 2019, Rakornis 1 paket, pelaksanaan pemantauan 45 paket, Pameran 3 paket, evaluasi pasca pelatihan 21 paket sesuai dengan jadwal yang telah tersusun, FGD sebanyak 1 paket, serta identifikasi potensi wilayah untuk kebutuhan pelatihan di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat. Hal ini disebabkan karena kerjasama yang baik antar seksi dalam melaksanakan kegiatan.
3. Pengadaan barang dan fasilitas perkantoran berupa blower 7 unit, Tabung gas pemadam 2 unit, dan AC split 2 unit juga dapat direalisasikan sesuai dengan jadwal kegiatan rehab tendon, rehab siring dan peningkatan kapasitas jalan terlaksana 100 % fisik.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan sumberdaya di Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin pada tahun 2019 :

1. Efisiensi penggunaan sumberdaya pegawai dapat terwujud apabila kompetensi tenaga fungsional PSM ini dapat ditingkatkan baik kompetensi dalam pemberdayaan masyarakat secara teknis maupun sosial. Peningkatan kompetensi tenaga PSM dapat dilakukan melalui penyertaan dalam kegiatan bimtek, diklat dan kursus yang dapat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Selain itu perlu dilakukan sertifikasi kompetensi setiap tahunnya untuk menjamin kualitas kompetensi tenaga pengajar dari fungsional PSM. Hal ini mengingat tenaga pengajar dari luar juga sulit untuk diukur kualitas kompetensinya mengingat banyak tenaga pengajar dari dinas teknis daerah, praktisi, pengusaha/wirausaha yang belum tentu memiliki sertifikasi kompetensi terkait. Dengan



APIK (AKUNTABEL-PROFESIONAL-INTEGRITAS-KEBERSAMAAN)

adanya peningkatan kompetensi dan sertifikasi kompetensi dari tenaga fungsional PSM dapat meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan pelatihan kedepannya.

2. Selain itu untuk sebagai team pendukung kegiatan pelatihan, pegawai fungsional umum dan tenaga penunjang di Seksi Program, Pengelolaan Data dan Informasi, Sub Bagian Tata Usaha dan Seksi Penyelenggaraan juga memerlukan peningkatan kompetensi/kemampuan yang dapat mendukung pada upaya peningkatan kinerja, dengan jalan penyertaan dalam diklat, bimtek, kursus maupun sertifikasi kompetensi penyelenggaraan. Hal-hal ini tentu saja merupakan pekerjaan rumah yang besar bagi upaya pengembangan kompetensi sumberdaya pegawai.
3. Meskipun secara umum pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan lancar dan pelayanan untuk peserta pelatihan yaitu perihal kondisi sarana prasarana pendukung pelatihan (terutama kondisi asrama) di Banjarmasin sudah memadai namun perlu adanya perbaikan dan perawatan secara berkala sehingga saat digunakan dalam pelatihan kondisi sarana prasarana pendukung pelatihan sudah siap pakai.
4. Jumlah kamar Asrama bagi Peserta pelatihan di Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin sudah over kapasitas. Dengan meningkatnya target capaian pelatihan tiap tahun maka berbanding lurus terhadap peningkatan penyelenggaraan pelatihan per bulan (5 - 6 angkatan / bulan) , hal ini menyebabkan kegiatan pelatihan harus selalu dilaksanakan paralel. Jumlah peserta tiap angkatan minimal 40 orang , jenis pelatihan saat ini tidak terbatas gender , hal ini menyebabkan tidak dapat di prediksinya jumlah wanita dan pria , sehingga yang di alami panitia pelatihan saat membagikan kamar , terkadang ada 1 kamar di isi oleh 5 sampai 7 orang. Karena tidak mungkin wanita dan pria di campur ini karena jumlah pria atau wanita terkadang ganjil. Kapasitas asrama ada 23 kamar diisi 3 orang (2 orang ideal) dan 2 kamar diisi 6 orang (4 orang



ideal). Namun hal ini masih bisa di atasi dan disiasati oleh tim panitia pelatihan , di harapkan nantinya akan ada kebijakan untuk mengatasi hal tersebut guna tercapainya peningkatan layanan sarana dan prasarana pendukung pelatihan.

5. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Dalam Pencapaian Kinerja (IKU)

Secara umum program / kegiatan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin menunjang keberhasilan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama namun demikian tidak menutup kemungkinan ada kebijakan – kebijakan yang menyebabkan perubahan realisasi pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti perubahan jenis pelatihan , perubahan lokus , pemotongan anggaran dan blokir internal Anggaran yang tidak bisa di prediksi ataupun pergeseran anggaran dan penambahan anggaran. Namun secara umum target pencapaian output Peserta Pelatihan sesuai Indikator Kinerja Utama Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dapat dicapai sesuai dengan target output pelatihan dalam renstra Balai TA. 2019 yaitu sebesar 1.840 orang.

B. Realisasi Anggaran Tahun 2019

1. Realisasi anggaran kegiatan bulan Januari s/d Desember 2019

Realisasi serapan anggaran s/d Desember dapat disajikan secara singkat sebagai berikut :

URAIAN	SERAPAN ANGGARAN TRIWULAN IV (Rp)		FISIK KEGIATAN	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Serapan Anggaran TW IV (Rp)	14.365.330.000	13.916.278.684	1.843	1.843
Persentase Serapan Anggaran TW III	100 %	96,87 %	100 %	100 %
Deviasi (Penyimpangan)	3,13 %		-	

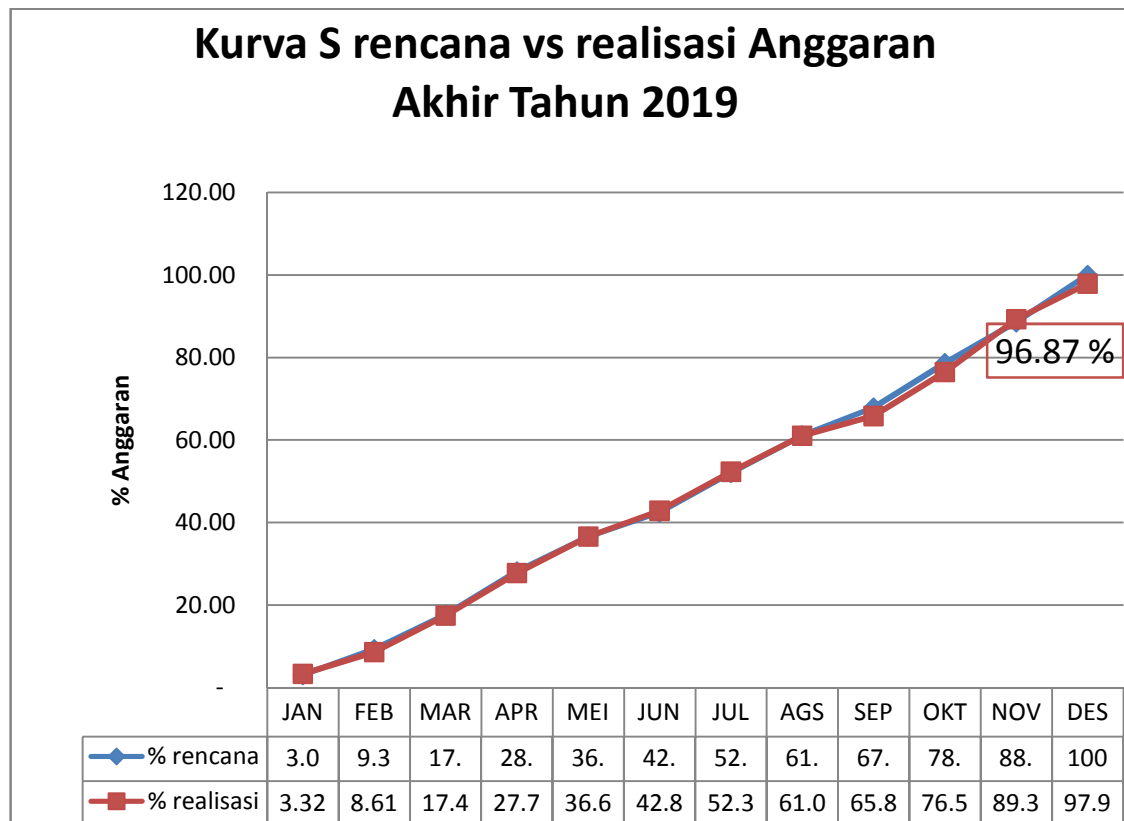
Sumber : Realisasi serapan anggaran dan fisik bulan **Januari s/d Desember 2019** (terlampir)

Dari tabel rincian realisasi serapan anggaran tersebut dapat disimpulkan bahwa selama kurun waktu 1 tahun atau 12 bulan anggaran yang



APIK (AKUNTABEL-PROFESIONAL-INTEGRITAS-KEBERSAMAAN)

dipergunakan untuk kegiatan adalah Rp.13.916.278.684,- atau 96.87 % dari total anggaran dengan realisasi fisik sebesar 1.843 (100 %), dengan jumlah realisasi serapan anggaran tersebut berarti masih bersisa anggaran sebesar Rp. 449.051.316,- yang tidak dapat dipergunakan lagi dan akan dikembalikan ke Kas Negara. Hubungan antara target dan realisasi serapan anggaran s/d triwulan IV (Januari s/d Desember 2019) dapat dilihat pada kurva berikut ini :



Keterangan : Deviasi persentase serapan anggaran sebesar 3,13%



BAB V

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) selain merupakan media pertanggungjawaban, juga berfungsi sebagai tolak ukur dalam rangka peningkatan kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan IV di Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2019 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik sebagaimana amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dana DIPA Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun Anggaran 2019 NOMOR: SP DIPA-067.09.2.350484/2019, tanggal 5 Desember 2018. Kemudian dilakukan kebijakan beberapa perubahan program dan kegiatan (Revisi Ke-1) Tanggal 14 Februari 2019 dengan Nomor: NOMOR: SP DIPA-067.09.2.350484/2019. Total Anggaran sebesar Rp.12.585.330.000,- (*Dua Belas Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah*). Pada triwulan ke II, ada perubahan kebijakan program dan kegiatan lagi (Revisi Ke-2) Tanggal 01 Juli 2019 NOMOR: SP.DIPA-067.09.2.350484/2019 sehingga PAGU Anggaran menjadi Rp. 14.535.330.000,- (*Empat Belas Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah*) Pada Triwulan ke IV, ada perubahan dan pergeseran anggaran di tingkat BALILATFO yang menyebabkan pergeseran anggaran di Balai (Revisi Ke-3) tanggal 01 Oktober 2019 Nomor: SP.DIPA-067.09.2.350484/2019 sehingga PAGU Anggaran menjadi Rp. 14.365.330.000,- (*Empat Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah*).
2. Selama kurun 1 tahun atau 12 bulan anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan adalah Rp.13.916.278.684,- atau 96,87% dari total anggaran



APIK (AKUNTABEL-PROFESIONAL-INTEGRITAS-KEBERSAMAAN)

dengan realisasi fisik sebesar 1.843 (100 %), dengan jumlah realisasi serapan anggaran tersebut berarti masih bersisa anggaran sebesar Rp. 449.051.316,- yang tidak dapat dipergunakan lagi dan akan dikembalikan ke Kas Negara

Selama Tahun 2019 telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu :

- a. Pelatihan Masyarakat Desa, PDT dan Transmigrasi sebanyak 45 paket kegiatan pelatihan dengan total alumni pelatihan sebanyak 1.840 orang.
 - b. Kegiatan pendukung pelatihan yang telah dilaksanakan pada kurun sampai dengan triwulan IV yaitu, penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2018, Laporan Kinerja Triwulan I, II, III, dan IV, Penyusunan Laporan Program dan Renlakgiat 2019, Rakornis 1 paket, pelaksanaan pemantauan 45 paket, Pameran 3 paket, evaluasi pasca pelatihan 21 paket sesuai dengan jadwal yang telah tersusun, FGD sebanyak 1 paket, serta identifikasi potensi wilayah untuk kebutuhan pelatihan di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat. Hal ini disebabkan karena kerjasama yang baik antar seksi dalam melaksanakan kegiatan.
 - c. Pembayaran gaji dan layanan perkantoran 12 bulan (100% dari target total kegiatan).
 - d. Pengadaan barang dan fasilitas perkantoran berupa blower 7 unit, Tabung gas pemadam 2 unit, dan AC split 2 unit juga dapat direalisasikan sesuai dengan jadwal kegiatan rehab tendon, rehab siring an peningkatan kapasitas jalan terlaksana 100 % fisik.
3. Saran / Masukan untuk peningkatan kinerja :
- a. Peningkatan kompetensi tenaga fungsional PSM (PSM Balatmas dan PSM Daerah) serta tenaga pendukung kepelatihan di UPTP/UPTD melalui penyertaan dalam kegiatan bimtek, diklat dan kursus yang dapat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan.
 - b. Sertifikasi kompetensi setiap tahunnya untuk menjamin kualitas kompetensi tenaga pengajar dari fungsional PSM baik PSM di Balatmas Banjarmasin maupun PSM di satker dinas/UPTD. Hal ini



APIK (AKUNTABEL-PROFESIONAL-INTEGRITAS-KEBERSAMAAN)

mengingat tenaga pengajar dari luar juga sulit untuk diukur kualitas kompetensinya mengingat banyak tenaga pengajar dari dinas teknis daerah, praktisi, pengusaha/wirausaha yang belum tentu memiliki sertifikasi kompetensi terkait.

- c. Peningkatan kompetensi dalam penyelenggaraan pelatihan, untuk itu diperlukan sertifikasi kompetensi tenaga penyelenggara pelatihan (team pendukung kegiatan pelatihan yaitu petugas pranata komputer, pegawai fungsional umum pada Seksi Program, Pengelolaan Data dan Informasi, Sub Bagian Tata Usaha dan Seksi Penyelenggaraan) juga memerlukan peningkatan kompetensi/ kemampuan yang dapat mendukung pada upaya peningkatan kinerja, dengan jalan penyertaan dalam diklat, bimtek, kursus maupun sertifikasi kompetensi penyelenggaraan.
- d. Perlu adanya komitmen pelayanan untuk peserta pelatihan yaitu perihal pemeliharaan sarana prasarana pendukung pelatihan (terutama kondisi asrama) di Banjarmasin perlu adanya perawatan secara berkala sehingga saat digunakan dalam pelatihan kondisi sarana prasarana pendukung pelatihan sudah siap pakai.

Dengan tersusunnya laporan LAKIP ini diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja melalui penyempurnaan terhadap penyusunan program kerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin yang mengarah pada *input, output, outcomes, benefit* dari setiap kegiatan, sehingga pada tahun yang akan datang lebih efektif dalam pemanfaatan sumber daya dapat ditingkatkan, yang didukung oleh kemampuan dan profesionalisme.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2019 ini disusun, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Banjarmasin, 02 Januari 2020